BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KAMPAR

Kabupaten Kampar dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 12 tahun 1956, kemudian dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 , maka Kabupaten Kampar resmi di mekarkan menjadi 3 (tiga) Kabupaten yaitu, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Kampar sebagai Kabupaten Induk.

Kabupaten Kampar terletak pada 010 .00’ 40“ Lintang Utara, 000 27’ 00 Lintang selatan dan 1000 28’30” – 1010 14’ 30 “ Bujur Timur dengan Luas wilayah 11.289,28 Km2 atau + 11,62 % dari luas wilayah Propinsi Riau (94.561,60 Km2) beriklim tropis dengan curah hujan antara 200 – 300 mm/tahun.

Ibu kota Kabupaten Kampar berpusat di Bangkinang yang berjarak kurang lebih 60 Km dari Kota Pekanbaru, dan terbagi dalam 21 Kecamatan, yaitu terdiri dari 242 Desa dan 8 Kelurahan.

Adapun 21 Kecamatan tersebut yaitu : Kecamatan XIII Koto Kampar, Kecamatan Tapung Hulu, Kecamatan Tapung Hilir, Kecamatan Tapung, Kecamatan Kampar Kiri, Kecamatan Siak Hulu, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kecamatan Tambang, Kecamatan Kampar Kiri Hilir, Kecamatan Gunung Sahilan, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kecamatan Bangkinang Barat, Kecamatan Salo,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kecamatan Perhentian Raja, Kecamatan Kampar, Kecamatan Bangkinang Seberang, Kecamatan Kampar Timur, Kecamatan Bangkinang, Kecamatan Kampar Utara, Kecamatan Rumbio Jaya, dan Kecamatan Koto Kampar Hulu Jumlah Penduduk Kabupaten Kampar adalah 879,285 jiwa.

Kabupaten Kampar mempunyai batas wilayah : Sebelah Timur berbatas dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak, Sebelah Barat berbatas dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Propinsi Sumatera barat, Sebelah Utara berbatas dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak, Sebelah Selatan berbatas dengan Kabupaten Kuantan Singingi.

Kabupaten Kampar dilintasi oleh dua sungai besar yaitu sungai Kampar yang panjangnya kurang lebih 413,5 Km, dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dan lebar 143 m. Pada bagian hulu sungai ini bercabang dua yaitu sungai kampar kanan dan sungai kampar kiri, pada bagian hulu sungai kampar kanan terdapat PLTA koto panjang dengan luas genangan 12.000 Ha. Berfungsi sebagai sumber pembangkit listrik tenaga air (PLTA) yang mampu mensuplay kebutuhan energi listrik sebesar 114 Kwt.

Selain Sungai Kampar, Kabupaten juga terdapat sungai Tapung Kiri yang panjangnya kurang lebih 90 Km dan sedalam 8 – 12 m, selain berfungsi sebagai sumber energi, sungai di Kabupaten kampar juga dimanfaatkan sebagai lahan penghidupan masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

A. Gambaran Umum Kecamatan Kampar

Kecamatan Kampar secara teknis ditemui dalam UU nomor 12 tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonomi kabupaten dalam wilayah provinsi Sumatera Tengah, dimana dinyatakan salah satu Kabupaten Kampar tercantum di situ Kecamatan Kampar.

Pada tahun 1956 tersebut kecamatan Kampar berbatasan dengan :

1. Pekanbaru sebelah timur
2. Kecamatan Kampar Kiri sebelah selatan
3. Kecamatan bangkinang Kota sebelah barat
4. Kecamatan Siak Hulu sebelah utara.

Pada tahun 1982, Kecamatan Kampar dimekarkan menjadi 2 (dua) yaitu Kecamatan Tambang, dan defenitif tahun 1964. Perkembangan selanjutnya keluar peraturan daerah Kabupaten Kampar nomor 22 tahun 2003, kembali pemekaran tahun 2011 yaitu kecamatan Kampar Timur.

Pada saat ini (2011) Kecamatan, batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah utara dengan Kecamatan Kampa
2. Sebelah timur dengan Kecamatan Kampar Timur
3. Sebelah selatan dengan Kecamatan Kampar Kiri, Gunung Sahilan, Salo, Kuok
4. Sebelah barat dengan Kecamatan Bangkinang Kota

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari catatan, dapat disampaikan disini bahwa Kecamatan Kampar sudah 28 orang Camat, Camat Kampar saat ini adalah Drs. AMRI YUDO, M.Si.

Kecamatan Kampar memiliki kondisi alam antara lain :

1. 67% terdiri dari dataran rendah
2. 22% terdiri dari daratan yang bagus untuk tanaman keras
3. 9% terdiri dari rawa
4. 2% terdiri dari daratan tinggi

B. Keadaan Penduduk

Dibawah ini di paparkan jumlah penduduk di ke camatan Kampar berdasarkan jenis kelamin yang di jelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.I : Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Kampar tahun 2018

NO	1	2	3	4
	Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Air Tiris	3.732	2.855	6.587
2	Batu Belah	2.710	2.188	4.898
3	Tanjung Rambutan	1.204	1.085	2.289
4	Simpang Kubu	1.190	854	2.044
5	Tanjung Berulak	694	583	1.277
6	Limau Manis	1.248	1143	2.391
7	Naumbai	587	496	1.083
8	Ranah Baru	653	643	1.296
9	Bukit Ranah	684	658	1.342
10	Ranah	1.698	1618	3.316
11	Ranah Singkuang	643	678	1.321
12	Penyasawan	2.851	2.832	5.683
13	Pulau Jambu	841	741	1.582
14	Pulau Sarak	584	583	1.167

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	1	2	3	4
15	Rumbio	1.619	1.582	3.201
16	Padang Mutung	883	898	1.781
17	Pulau Tinggi	828	743	1.571
18	Koto Tibun	1.186	1.097	2.283
Jumlah		23.835	21.227	45.112

Sumber : Kantor Camat Kampar 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat jumlah penduduk kecamatan Kampar adalah 45.112 jiwa yang terdiri dari 23.835 jiwa laki-laki dan 21.227 jiwa perempuan, dari 18 desa/kelurahan yang ada di kecamatan Kampar. Desa Penyasawan memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu 5.683 jiwa, dan desa yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Desa Pulau Sarak 1.167 jiwa.

C. Keadaan Sosial

Agama dan kepercayaan merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap yang di anutnya, sesuai dengan kepercayaan masing-masing individunya. Setiap warga negara wajib menganut salah satu agama yang telah di tetapkan oleh pemerintah yang di atur dalam undang- undang dan wajib meyakini kepercayaan tersebut.

Penduduk Provinsi Riau pada mumnya menganut agama islam, bagi seluruh umat beragama meyakini bahwa agama sebagai pondasi awal bagi setiap orang, karena dengan adanya agama maka akan terciptanya keadaan yang aman dan tentram, dan agama tidak hanya mempelajari masalah dunia saja tetapi juga masalah di akhirat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kehidupan beragama di Kecamatan Kampar dalam keadaan rukun antara sesame pemeluk agama lainnya. Adapun jumlah penduduk berdasarkan agama di Kecamatan Kampar dapat di lihat dari table berikut :

Tabel IV.2. Jumlah Pemeluk Agama Di Kecamatan Kampar Tahun 2018

No.	Agama	Jumlah Jiwa
1	**Islam**	44,962
2	**Katolik**	22
3	**Protestan**	128
4	**Budha**	-
5	**Hindu**	-
6	**Lainnya**	-
	Jumlah	**45,112**

Sumber : Kantor Camat Kampar Tahun 2018

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa mayoritas penduduk di Kecamatan Kampar adalah beragama islam 44,912 Jiwa, kemudian penduduk yang beragama protestan berjumlah 128 jiwa, penduduk yang beragama katolik berjumlah 22 jiwa, sedangkan penduduk yang beragama budha dan hindu tidak ada.

Tabel IV.3. Jumlah Tempat Ibadah Di Kecamatan Kampar Tahun 2018

No.	Sarana Ibadah	Jumlah
1	**Masjid**	89
2	**Surau**	64
3	**Gereja**	-
4	**Pura**	-
5	**Wihara**	-
	Jumlah	**153**

Sumber : Kantor Camat Kampar Tahun 2018

Adapun jumlah yang paling banyak yaitu masjid dengan jumlah 89 bangunan sedangkan surau sebanyak 64 bangunan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Pemerintahan Kecamatan Kampar

Dalam undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana revisi dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 menjelaskan pemerintahan kecamatan adalah organisasi pemerintahan yang tidak terpisah dari pemerintahan republik Indonesia. Pemerintahan kecamatan merupakan penyelenggaraan pemerintahan, kecamatan harus mampu melayani, mengkoordinasi, dan memenuhi kepentingan masyarakat.

Kecamatan Kampar merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Kampar yang di pimpin oleh seorang camat dalam penyelenggaraan pemerintahan di wilayahnya, baik itu memimpin pemerintahan, kepenghuluan, kelurahan ataupun melakukan penyelenggaraan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait mengenai suatu masalah ataupun perkara yang di hadapi masyarakat.

E. Uraian Tugas Camat dan Fungsi Kecamatan

1. Camat

Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang di limpahkan bupati kepada camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan penyelenggaraan tugas-tugas umum pemerintahan yang meliputi :

1. Mengkoordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
3. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan.
4. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum.
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
6. Membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau pkelurahan.
7. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dana tau yang belum dapat di laksanakan pemerintah desa atau kelurahan.

Untuk penyelenggaraan tugas pemerintahan di kecamatan, camat mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Pelaksanaan pelimpahan wewenang pemerintahan dari kabupaten / kota.
b. Pelayanan penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.
c. Penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan umum, pembinaan keagrariaan dan pembinaan politik dalam negri.
d. Pembinaan pemerintahan desa / kelurahan.
e. Pembinaan ketentraman dan ketertiban umum.
f. Pembinaan pembangunan yang meliputi pembinaan perekonomian, produksi, dan distribusi serta pembinaan social.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

g. Penyusunan program, pembinaan administrasi, ketatausahaan, dan rumah tangga.

2. Sekretaris Kecamatan

Tugas pokok : Melakukan pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh satuan organisasi kecamatan :

a. Penyusunan rencana pengendalian dan mengevaluasi pelaksanannya.
b. Urusan administrasi dan keuangan.
c. Urusan tata usaha, administrasi kepegawaian, perlengkapan, dan rumah tangga.

3. Seksi Pemerintahan

Tugas pokok : Melakukan urusan pemerintahan umum dan pemerintahan desa / kelurahan.

Fungsi seksi pemerintahan :

a. Penyelenggaraan pemerintahan umum dan pembinaan pemerintahan desa / kelurahan, pembinaan ideologi negara.
b. Penyelenggara program, penyelenggaraan pengadaan administrasi kependudukan, catatan sipil, dan transmigrasi.

4. Seksi Kesejahteraan Sosial

Tugas pokok : Mengkoordinasi penyusunan program dan melaksanakan pembinaan kesejahteraan social :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Fungsi seksi kesejahteraan sosial :

a. Penyusunan program, pembinaan pelanan dan bantuan social, pembinaan kepemudaan, pemberdayaan perempuan dan olah raga.
b. Penyusunan program, pembinaan kehidupan keagamaan, pendidikan, kebudayaan, dan kesejahteraan masyarakat.
c. Penyusunan program dan pembinaan kesejahteraan sosial, kesehatan, pendidikan, keluarga berencana, keagamaan sosial budaya dan bantuan sosial.

5. Kepala Sub Bagian Administrasi dan Kepegawaian

Kepala sub bagian administrasi dan kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas sekretaris kecamatan di bidang administrasi dan kepegawaian.

Fungsi kepala sub bagian administrasi dan kepegawaian :

a. Penyusunan bahan rencana dan program pengelolaan administrasi dan kepegawaian.
b. Pengelolaan administrasi dan kepegawaian yang meliputi penyelenggaraan keterlaksanaan, kepretokolan, kehumasan, pengelolaan surat menyurat, penataan kearsipan penyelenggaraan rumah tangga kecamatan, administrasi perjalanan dinas dan pelaksanaan administrasi kepegawaian.
c. Fasilitas, bimbingan dan pengawasan administrasi kelurahan dan desa.
d. Pelaporan kegiatan lingkup administrasi dan kepegawaian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Kepala Sub Bagian Kegiatan dan Perlengkapan

Kepala sub bagian kegiatan dan perlengkapan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas kesekretariatan kecamatan di bidang keuangan dan perlengkapan.

Fungsi kepala sub bagian kegiatan dan perlengkapan :

a. Penyusunan rencana dan program pengelolaan keuangan dan perlengkapan kecamatan.
b. Pengelolaan administrasi keuangan meliputi penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, koordinasi penyusunan anggaran, pengendalian keuangan dan menyusun laporan keuangan.
c. Pengelolaan perlengkapan kecamatan meliputi pengadaan baraang untuk kebutuhan kecamatan dan kelurahan, inventaris barang dan aset, administrasi aset, pemeliharaan aset.

7. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pengendalian

Kepala sub bagian perencanaan dan pengendalian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas kesekretariatan kecamatan di perencanaan dan pengendalian.

Fungsi kepala sub bagian perencanaan dan pengendalian :

a. Penyusunan rencana dan program kegiatan kecamatan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Pengorganisasian penyusunan rencana dan program seksi.

c. Pengendalian program dan kegiatan kecamatan dan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja kecmatan.

d. Penyusunan bahan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan kecamatan.

e. Monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan kecamatan.

f. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

8. Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Kasi ketentraman dan ketertiban umum mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas camat lingkup ketentraman dan ketertiban umum.

Fungsi kasi ketentraman dan ketertiban umum :

a. Penyusunan data dan bahan lingkup ketentraman dan ketertiban.

b. Pembinaan ketentraman dan ketertiban umum, kesatuan bangsa serta perlindungan masyarakat.

c. Fasilitas pencegahan dan penanggulangan sampah.

d. Fasilitas dan pengorganisasian kegiatan ketentraman dan ketertiban serta perlindungan masyarakat dan penanggulangan bencana dengan instansi terkait.

e. Pelaksanaan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah di bidang penerapan dan perangkat peraturan perundang-undangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f. Pembinaan, pengawasan, dan fasilitas rapat lembaga masyarakat desa.

g. Pelaksanaan koordinasi dan konsultasi dengan instasi terkait, tokoh masyarakat, dan pemuka agama untuk mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan.

h. Pelaporan pelaksanaan lingkup ketentraman dan ketertiban umum, perlindungan masyarakat dan penanggulangan bencana.

i. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh camat sesuai tugas dan fungsinya.

9. Seksi Pelayanan Umum

Tugas pokok : Melakukan pelayanan umum yang meliputi kekayaan dan inverintarisasi desa / kelurahan, kebersihan, keindahan serta prasarana dan sarana umum.

Fungsi seksi pelayanan umu :

a. Peyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan kekayaan desa / kelurahan.

b. Penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan, kebersihan, keindahan dan pertamanan, dan sanitasi lingkunagn.

c. Penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan sarana dan prasarana fisik pelayanan umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :